



3.16%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 18 DEC 2024, 5:59 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.58% ● CHANGED TEXT 2.58% ● QUOTES 4.3%

Report #24211089

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar belakang Kerja Profesi Di era dimana sosial media dan teknologi menjadi incaran banyak orang, seringkali membuat budaya di Indonesia 7dak diprioritaskan. Bahkan, generasi sekarang mulai kehilangan minat mereka terhadap budaya di Indonesia dan mulai beralih kepada budaya luar Indonesia. (Dangga, 2023). Karenanya, banyak sekali budaya Indonesia yang sama sekali 7dak tersentuh dan bahkan 7dak diketahui. Padahal, budaya Indonesia beragam, dari berbagai jenis hingga ke bentuk-bentuknya, dan salah satunya adalah cagar budaya. Warisan budaya didefinisikan sebagai warisan budaya bersifat kebendaan menurut UU No.11/2010. Warisan budaya ini dapat berupa berbagai macam bentuk, termasuk situs, bangunan, struktur, benda, dan tempat. Warisan budaya, baik dalam bentuk tanah maupun air, harus dilindungi karena keberadaannya pen7ng bagi banyak bidang, termasuk sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan kepercayaan. Karenanya, tak mengherankan kalau cagar budaya perlu ditetapkan, apalagi kalau memang memiliki nilai-nilai yang pen7ng. Hal ini pun dilakukan oleh Tim Ahli Cagar Budaya, yang dimana mereka kini membantu dan mengajarkannya kepada Asisten Pendata Cagar Budaya Mahasiswa diharapkan dapat memecahkan atau menemukan jawaban atas masalah yang mungkin 7mbul dalam pekerjaan magang mereka, seper7 Asisten Perekam Cagar Budaya. Secara keseluruhan, 7dak banyak data warisan budaya atau objek yang

REPORT #24211089

dianggap sebagai warisan budaya, atau ada beberapa objek yang dianggap sebagai kekayaan budaya tetapi tidak memiliki data sama sekali, semua karena masalah internal. Ini adalah salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh seorang Asisten Perekam Warisan Budaya. Cagar budaya ataupun objek diduga cagar budaya ini akan dimasukkan oleh para asisten pendata cagar budaya ke Data Pokok Kebudayaan, atau singkatnya DAPOBUD. DAPOBUD merupakan sebuah sistem pendataan untuk kebudayaan secara terpadu dan ada karena UU No. 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. DAPOBUD ini sendiri dimiliki oleh tiap Dinas Kebudayaan dari masing-masing wilayah. Dalam DAPOBUD ini, para asisten pendata cagar budaya perlu mengisi data-data tentang cagar budaya, mulai dari data surat keputusan, data fisik, dan data-data lainnya. Data-data ini pun akan disimpan dengan baik dan semuanya akan aman karena sudah dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUD- RISTEK) Bentuk singkat dari nama kementerian yang bertanggung jawab atas pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi adalah KEMENDIKBUD-RISTEK. Melalui beberapa kali perubahan nama, kementerian ini tetap mempertahankan nama aslinya-Departemen Pengajaran-sejak awal berdirinya, dua hari setelah Indonesia merdeka pada 19 Agustus 1945. Pertama kali dikenal sebagai Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dari tahun 1945 hingga 1955 dan 1956 hingga 1999, kemudian sebagai Departemen

Pengajaran, Pendidikan, dan Kebudayaan dari tahun 1955 hingga 1956, lalu sebagai Departemen Pendidikan Nasional dari tahun 1999 hingga 2009, Kementerian Pendidikan Nasional dari tahun 2009 hingga 2011, Pada tahun 2011, kementerian ini dikenal sebagai Kementerian Pendidikan Kebudayaan; sejak tahun 2021 hingga saat ini, kementerian ini dikenal sebagai Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Riset Teknologi. Presiden Republik Indonesia menerima bantuan dalam mengatur operasi pemerintah dari Kementerian Kebudayaan, Pendidikan, dan Riset Teknologi, yang bertanggung jawab untuk mengoordinasikan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan, budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Riset Teknologi menjalankan 18 fungsi dalam menjalankan tugasnya, termasuk: 1. menetapkan dan menegakkan aturan untuk program pendidikan prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah menengah atas, perguruan tinggi, dan program pengembangan profesional untuk guru dan tenaga kependidikan lainnya; 2. menetapkan dan menegakkan aturan untuk komunitas ilmu pengetahuan dan teknologi; 3. melaksanakan misi pendidikan tinggi dengan mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan pelaksanaan kebijakan yang berkaitan dengan bidang-bidang tersebut; 4. menggariskan aturan untuk administrasi formasi pendidik, transisi, pengembangan karir, dan pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya antar provinsi; 5. Membuat kebijakan, prosedur, dan standar pendidikan; 6. Mengembangkan

dan menerapkan pedoman untuk pendidikan formal, informal, dan pendidikan pra-K sampai dengan kelas 12; 7. Menerapkan rencana ke dalam 7ndakan di dalam ranah sekolah-sekolah pendidikan 7nggi; 8. Memulihkan tridharma perguruan 7nggi melalui penerapan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi; 9. Mendukung pengembangan lembaga pendidikan yang melayani siswa prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, dan sekolah menengah atas, serta kegiatan peneli7an, teknologi, dan budaya; 10. Menegakkan peraturan perundang-undangan untuk perlindungan dan pengembangan aset budaya; 11. mewujudkan rencana untuk industri perfilman di Indonesia; 12. Menerapkan rencana aksi untuk arah, pertumbuhan, dan perlindungan sastra dan bahasa; 13. Menetapkan sistem untuk mengelola catatan akuntansi; 14. Memandu dan mengawasi pelaksanaan inisia7f budaya dan pendidikan di 7ngkat regional dari sudut pandang teknis; 15. Mengawasi pelaksanaan tugas, memberikan bimbingan, dan memberikan dukungan administra7f kepada semua bagian dalam struktur organisasi Kementerian; 16. Memberikan dukungan substansial kepada Kementerian dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya, mengawasi pelaksanaan kegiatan di dalam Kementerian, dan mengelola aset dan proper7 negara yang berada di bawah lingkup Kementerian. Unit Pelaksana Teknis (UPT) membantu Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Riset Teknologi. **24** Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: **28** “PER/18/M Pan/11/2008 tentang Pedoman Organisasi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Negara dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian mendefinisikan Unit Pelaksana Teknis (UPT) sebagai unsur pelaksana teknis yang bersifat mandiri, yang melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang tertentu untuk mendukung tugas pokok dan fungsi instansi induknya. Terdapat delapan UPT di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Riset Teknologi, antara lain: 1. Sekretariat Jenderal. **11** **17** Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah 3. Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 4. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi 5.

11 Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan 6. **25** Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan 7. **26** Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; dan 8. Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, sebuah UPT Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Riset Teknologi, merencanakan, mengembangkan, dan melaksanakan kebijakan kebudayaan. Direktorat Perlindungan Cagar Budaya memiliki sembilan unit, termasuk Balai Pelestarian Cagar Budaya. Sebagai salah satu dari 23 Unit Pelaksana Teknis (UPT) di 23 daerah, Balai Pelestarian Kebudayaan bertanggung jawab untuk melindungi warisan budaya dan objek promosi budaya. Balai Pelestarian Kebudayaan juga melaksanakan tugas-tugas sebagaimana yang disyaratkan oleh Permendikbudristek No. 33 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Kebudayaan: 1. memprak7kkan langkah-langkah untuk melindungi warisan budaya, benda yang diduga memiliki warisan budaya (ODCB), dan benda promosi budaya; 2. mendorong penggunaan warisan budaya dan benda promosi budaya; 3. Mempertemukan orang-orang untuk bekerja sama dalam promosi budaya, pelestarian ODCB, dan bidang-bidang terkait lainnya; 4. Proses pengumpulan dan pencatatan data yang berkaitan dengan artefak budaya, benda- benda yang mungkin mengandung warisan budaya (ODCB), dan benda-benda yang digunakan untuk mempromosikan kesadaran budaya; 5. melakukan pemantauan dan penilaian; dan melaksanakan urusan tata usaha. Penulis ditempatkan di Balai Pelestarian Cagar Budaya VIII, atau yang lebih dikenal dengan nama Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten dan DKI Jakarta, yang beralamat di Jalan Letnan Jidun, Kepandean, Lontarbaru, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42115, untuk menjalani prak7k kerja profesi. **10** **27** **1.2 Maksud Dan Tujuan Kerja Profesi 1.2** 1 Maksud dari kegiatan Kerja Profesi pada Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah VIII adalah sebagai berikut: 1. Mendapatkan ilmu pengetahuan baru di bidang kebudayaan, khususnya di bidang cagar budaya 2. Mempelajari tentang pengukuran dan pengisian data cagar budaya 3. Memahami bagaimana dunia kerja membuat konten terkait pekerjaan sebagai Asisten Pendata Cagar Budaya 1.2 **10** **2 Tujuan dari**

kegiatan Kerja Profesi pada Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah VIII

adalah sebagai berikut: 1. Dapat menambah ilmu dalam bidang cagar budaya, dimana ilmu tentang budaya hanya terdapat dalam mata kuliah Komunikasi Antar Budaya. 2. Memperoleh ilmu baru tentang cara pengukuran dan pendataan cagar budaya 3. Memperoleh ilmu tentang cara pembuatan konten untuk memperkenalkan kegiatan magang menjadi Asisten Pendata Cagar Budaya di sosial media 1.3 Kegunaan Kerja Profesi Manfaat atau kegunaan dari program Kerja Profesi ini adalah untuk membuat mahasiswa dan mahasiswi Universitas Pembangunan Jaya dapat memprak7kan langsung materi yang telah diterima selama ini dan juga untuk merasakan langsung dunia kerja.

Program ini juga bermanfaat bagi individu yang bersangkutan, BPK VIII dan program studi ilmu komunikasi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)

1.3.1 Manfaat untuk Prakilkan: 1. Memberikan ilmu pengetahuan dan mempraktekkan tentang pendataan, registrasi, verifikasi dan validasi cagar budaya 2. Memberikan pengetahuan tentang cagar budaya yang terdapat di Banten 3. Menambah relasi dengan sesama mahasiswa yang menjadi Asisten Pendata Cagar Budaya 4. Memberikan pengalaman kerja sebagai Asisten Pendata Cagar Budaya 5. Mempelajari pembuatan konten dalam sosial media dan juga untuk pengalihwahan (e- book)

1.3.2 Manfaat untuk Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah VIII 1. Mendapatkan kesempatan untuk dipercepat inventarisasi data cagar budaya 2. Terisinya data-data cagar budaya yang lengkap 3. Adanya konten-konten menarik yang dibuat untuk memperkenalkan budaya dan cagar budaya yang terdapat di Serang 1.4

Tempat Kerja Profesi Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah VIII Balai Pelestarian Cagar Budaya Wilayah VIII saat ini merupakan bagian dari Direktorat Jenderal Kebudayaan. Balai ini didirikan pada tanggal 7 Desember 1989, sebagai SPSP, yang merupakan singkatan dari Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala, dengan Keputusan Menteri No. 767/0/

1989. Balai ini beroperasi di Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Lampung. 15 23 “Pada

tanggal 21 Agustus 2002, Kepala Badan Pengembangan Kebudayaan dan

Pariwisata mengeluarkan Surat Keputusan No. 15 Kep-06/BP-BUDPAR/2002 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Purbakala, yang mengubah nama SPSP menjadi BP3 Serang BP3 sudah beroperasi saat menjadi Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Serang pada tahun 2012. Nama perusahaan diubah menjadi BPCB Banten pada tahun 2015. Pada tahun 2022, Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Banten menjadi BPK Wilayah VIII Banten dan DKI Jakarta.

1.4.1 Visi Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah VIII

Balai Pelestarian Cagar Budaya Wilayah VIII menginginkan jalannya sendiri. Setelah berganti nama menjadi Balai Pelestarian Cagar Budaya Wilayah VIII (Kemendikbud-Ristek), Balai Pelestarian Cagar Budaya Wilayah VIII kini mendukung Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan tujuan-tujuannya. “Terbentuknya insan dan ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong merupakan tujuan yang dicanangkan oleh Kemendikbud-Ristek.

1.4.2 Misi Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah VIII

Balai Pelestarian Cagar Budaya Wilayah VIII berpegang pada tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Riset dalam mencapai visinya. Berikut ini adalah misinya:

1. Mengakui aktor-aktor budaya dan pendidikan yang kuat
2. Mencapai akses yang lancar, adil, dan setara
3. Mengakui pendidikan berkualitas tinggi
4. Memahami pengembangan bahasa dan pelestarian budaya
5. Mewujudkan peningkatan partisipasi publik, efektivitas birokrasi, dan tata kelola pemerintahan

Jadwal Kegiatan Kerja Profesi No Kegiatan Agustus September Oktober November Desember

- 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1
- 2 3 4 1
- 1 Orientasi Nasional
- 2 Materi + Resume
- 3 Berkenalan Dengan Dinas Kebudayaan
- 4 Mobilisasi ke BPK VIII
- 5 Orientasi di BPK VIII
- 6 Koordinasi dengan Dinas Bidang Kebudayaan
- 7 Studi Kasus, Resume, dan tugas lainnya
- 8 Pengumpulan Data Cagar Budaya dan teknik-tekniknya
- 9 Pengumpulan Data Cagar Budaya dan Verifikasi Data
- 10 Pendeskripsian Objek Cagar Budaya
- 11 Pengumpulan Data Cagar Budaya di Dinas Kebudayaan Terkait
- 12 Materi dan Praktek dari BPK VIII
- 13 Menyusun Karya Tulis
- 14 Diskusi dan Penyusunan Pengalihwahan
- 15 Menyusun Laporan Magang
- 16 Pengumpulan Laporan Magang, Alihwan dan

REPORT #24211089

Karya Tulis 17 Mobilisasi Kepulangan Tabel 1.2 Tabel Pelaksanaan Kerja
Profesi Sumber: Jadwal Kegiatan Magang Berser7fikat Kebudayaan BAB II
TINJAUAN PERUSAHAAN A. SEJARAH BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH VIII
Balai Pelestarian Cagar Budaya Wilayah VIII saat ini merupakan bagian
dari Direktorat Jenderal Kebudayaan. Balai ini didirikan pada tanggal 7
Desember 1989, sebagai SPSP, yang merupakan singkatan dari Suaka
Peninggalan Sejarah dan Purbakala, dengan Keputusan Menteri No. 767/0/
1989. Balai ini beroperasi di Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Lampung. 15 23 “Pada
tanggal 21 Agustus 2002, Kepala Badan Pengembangan Kebudayaan dan
Pariwisata mengeluarkan Surat Keputusan No. 15 Kep-06/BP-BUDPAR/2002 tentang
Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Purbakala, yang mengubah
nama SPSP menjadi BP3 Serang. BP3 sudah beroperasi saat menjadi Balai
Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Serang pada tahun 2012. Nama perusahaan diubah
menjadi BPCB Banten pada tahun 2015. Pada tahun 2022, Balai
Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Banten menjadi BPK Wilayah VIII Banten
dan DKI Jakarta. B. VISI-MISI BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH VIII
Balai Pelestarian Cagar Budaya Wilayah VIII menginginkan jalannya
sendiri. Setelah bergan7 nama menjadi Balai Pelestarian Cagar Budaya
Wilayah VIII (Kemendikbud-Ristek), Balai Pelestarian Cagar Budaya Wilayah
VIII kini mendukung Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
Teknologi dan tujuan-tujuannya. “Terbentuknya insan dan ekosistem pendidikan
dan kebudayaan yang berkarakter berlandaskan gotong royong adalah tujuan yang
ingin dicapai oleh Kemendikbud-Ristek. Balai Pelestarian Cagar Budaya
Wilayah VIII berpegang pada tujuan Kemendikbud-Ristek dalam mencapai
visinya. Berikut ini adalah misinya: A. Mengiden7fikasi aktor-aktor budaya
dan pendidikan yang kuat B. Mengakui akses yang lancar, adil, dan
setara C. Mengakui pendidikan yang berkualitas 7nggi. D. Memahami
pengembangan bahasa dan pelestarian budaya E. Mengakui perlunya
meningkatkan par7sipasi publik, efisiensi birokrasi, dan tata kelola
pemerintahan C. LOGO BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH VIII Sumber:
Instagram Balai Pelestarian Kebudayaan VIII (@BPK_WILAYAH8) D. STRUKTUR

BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH VIII Sumber: Balai Pelestarian
Kebudayaan VIII BAB III PELAKSANAAN MAGANG 3.1. BIDANG MAGANG Penulis
magang sebagai Asisten Perekam Cagar Budaya Balai Pelestarian Cagar
Budaya Wilayah VIII. Penulis berdomisili di Provinsi Banten dan DKI
Jakarta, namun bekerja di Lebak dan Pandeglang. **12** Balai Pelestarian Cagar
Budaya (BPK) berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek). BPK melestarikan benda-benda budaya
dan materi promosi. Balai Pelestarian Cagar Budaya ada di 23 wilayah
Indonesia, dari Aceh hingga Papua Barat. Hal ini sesuai dengan Permendikbud-Ristek No.
21 33 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Kebudayaan.
Penulis ditugaskan di Balai Pelestarian Cagar Budaya VIII (delapan)
di Serang, Banten, sebagai bagian dari wilayah kerja penulis di
Provinsi Banten dan DKI Jakarta. Selama magang ini, penulis bertugas
menjadi Asisten Pendata Cagar Budaya dengan cakupan tugas, yakni
mendata cagar budaya, mengobservasi cagar budaya, dan berkoordinasi
dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pandeglang. Tugas mendata cagar
budaya meliputi 7 kegiatan, yakni pengumpulan, pencatatan, dan
dokumentasi cagar budaya. Dalam pengumpulan data cagar budaya, penulis
melakukan pengumpulan data melalui dokumen berupa buku dan kajian baik
dari BPK VIII dan/atau dari dinas kebudayaan wilayah kerja, dan
pengumpulan data melalui wawancara dengan Juru Pelihara melalui WhatsApp.
Tugas pengumpulan data juga terkait dengan kegiatan mendokumentasikan
cagar budaya melalui pengambilan foto cagar budaya dan penggunaan
dokumentasi milik Juru Pelihara cagar budaya, kegiatan pencatatan data
cagar budaya Pandeglang di Google Sheet, dan kegiatan menginput data
cagar budaya pada Data Pokok Kebudayaan (DAPOBUD). Dalam mengobservasi
cagar budaya, penulis melakukan kegiatan pengenalan cagar budaya. Dalam
mengobservasi cagar budaya, penulis mengamati cagar budaya tersebut secara
langsung untuk memahami tentang cagar budaya terkait, mendokumentasikan,
dan mencatat informasi. Sementara, dalam kegiatan berkoordinasi dengan
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pandeglang, penulis melakukan kegiatan,

yakni komunikasi dan kolaborasi. Tugas komunikasi dilakukan dengan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pandeglang untuk mendapatkan pendataan yang bermasalah, sedangkan tugas kolaborasi dilakukan untuk revisi data yang bermasalah tersebut. Tugas koordinasi ini juga mengasah so/skill, yakni fleksibilitas. Penulis belajar keterampilan beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. So/skill lain yang diasah adalah pengambilan keputusan dan merespons terhadap perubahan secara cepat, tepat dan efektif. Magang Asisten Pendata Cagar Budaya memang tidak terkait dengan minor penulis di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), yakni broadcast journalism. Namun, penulis tetap mengikuti magang sebagai Asisten Pendata Cagar Budaya karena penulis meyakini bahwa bidang magang di atas akan membantu penulis untuk meningkatkan skills yang terkait dengan minor broadcast journalism. Asisten Pendata Cagar Budaya memfokuskan pada pengumpulan data, yakni wawancara, observasi langsung di lokasi cagar budaya, dan wawancara. Teknik pengumpulan data ini berlaku juga dalam konteks berbeda di minor penulis, yakni broadcast journalism. Dalam broadcast journalism, wartawan juga melakukan pengumpulan data ketika mengumpulkan bahan berita melalui wawancara, pengamatan atau serupa observasi, dan dokumen. Kegiatan ini juga terkait dengan mata kuliah yang penulis ambil semester 7, yakni Seminar Komunikasi yang memfokuskan pada proses penyusunan rancangan penelitian komunikasi di bidang komunikasi. Salah satu materi yang ada dalam penyusunan rancangan penelitian, yakni teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Mata kuliah Seminar Komunikasi juga terkait dengan tugas tambahan yang penulis lakukan ketika magang, yakni penyusunan karya tulis ilmiah. Dalam melakukan pengumpulan data, penulis juga melakukan pengambilan foto di cagar budaya. Dalam minor broadcast journalism, penulis juga pernah mengikuti mata kuliah Fotografi. Dalam industri jurnalistik, fotografi merupakan salah satu hal yang penting untuk penyajian berita. Selain itu, Asisten Pendata Cagar Budaya juga melakukan kegiatan penginputan



data. Dalam jurnalisme, wartawan juga melakukan penyimpanan bahan berita serupa dengan kegiatan penginputan data. Bidang magang ke7ga, yakni berkoordinasi yang meliputi komunikasi, kolaborasi, dan fleksibilitas. Ke7ga hal ini juga terkait dengan mata kuliah di Prodi Ilmu Komunikasi yang pernah penulis pelajari, khususnya Komunikasi Organisasi, dan Creative dan Critical Thinking. Terkait dengan mata kuliah semester 7 ini, kedua kegiatan tersebut terkait dengan 7ga mata kuliah, yakni Hukum dan Etika Profesi Jurnalis7k, Produksi Feature dan Dokumenter, dan Produksi Pelaporan Mendalam Televisi. Ke7ga mata kuliah juga terkait dengan pekerjaan tambahan yang penulis lakukan, yakni penyusunan e-book tentang Stasiun Rangkasbitung. Pada penyusunan e-book tentang Stasiun Rangkas Bitung, penulis melakukan pekerjaan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi media berupa buku. Pada semester ini, penulis juga mengambil mata kuliah KOTA (Kurikulum Open To All), yakni Budaya Kreatif Urban. Penulis menyelesaikan tugas tambahan selama magang, termasuk berpartisipasi dalam Festival Budaya Surosowan, yang menghormati masa kejayaan Banten. Pada tanggal 12-15 Oktober 2023, bertempat di Taman Kesultanan Banten di Kasemen, Kota Serang, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menyelenggarakan Festival Budaya Surosowan 2023. Secara keseluruhan, magang penulis di bidang dokumentasi warisan budaya berkaitan dengan mata kuliah lain yang diambil di semester tujuh, yaitu Kerja Profesi. Di bawah bimbingan instruktur dan supervisor yang berpengalaman luas, mahasiswa akan mempraktikkan apa yang mereka pelajari dalam mata kuliah ini dalam lingkungan dunia nyata.

3.1.2. Seminar Komunikasi Selama kegiatan magang, penulis terkadang harus presentasi, baik itu tentang hasil pendataan terkini penulis, ataupun tentang resume perjalanan dinas. Tak hanya itu, untuk tugas akhir, yakni Karya Tulis Ilmiah, penulis mengawali dengan membuat judul terlebih dahulu dan isinya dan kemudian dilanjutkan dengan mempresentasikannya kepada mentor penulis. Setelah presentasi, mentor akan memberikan masukan dan revisi, dimana penulis

akan langsung segera mengiklaskan masukan dan merevisi karya tulis kami.

3.1.3. Produksi Feature dan Dokumenter Selama kegiatan magang berlangsung, kami memiliki tugas akhir untuk membuat sebuah pengalihwahan, dimana kami awalnya merancang ide untuk membuat sebuah zine. Namun, setelah banyak diskusi dengan mentor dan berdasarkan masukan-masukan dari mentor, kami pun sepakat untuk membuat e-book tentang moda transportasi di masa kolonial di Banten, dimana salah satunya adalah Stasiun kereta api. Dalam pembuatan e-book ini, kami pun mencari data dengan cara turun langsung ke stasiun yang bersangkutan (stasiun di daerah Kota Serang, Kabupaten Serang dan Kabupaten Lebak) dan mengambil foto untuk data ataupun informasi-informasi terkait.

3.1.4. Produksi Pelaporan Mendalam Televisi Selama kegiatan magang berlangsung, kami memiliki tugas akhir untuk membuat sebuah pengalihwahan, yakni sebuah e-book. Dalam tugas ini, kami pun menulis kontennya tentang sejarah se7ap kereta api yang di Banten dan tentang sejarah Perkeretaapian itu sendiri. Tak hanya itu, penulis yang berada di divisi fotografi pun membantu ikut memilih foto-foto yang layak dimasukkan kedalam e-book.


3.1.5. Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik Selama kegiatan magang berlangsung, kami diharuskan menulis dua hal, yakni isi dari e-book dan Karya Tulis Ilmiah.

Dalam mengerjakan kedua tugas ini, kami pun harus berha7-ha7 karena khawatir akan plagiasi maupun data yang salah sehingga kami terlebih dahulu melakukan cek kembali terhadap isi maupun website yang akan kami pilih.

3.1.6. Budaya Kreatif Urban Selama kegiatan magang berlangsung, kami banyak diajari tentang keragaman budaya di Banten dan juga tentang orang-orangnya. Tak hanya itu saja, kami disini juga diharuskan untuk bekerja sama dalam menganalisa data-data yang diberikan, baik itu menganalisa foto maupun lainnya.

3.2. PELAKSANAAN MAGANG

3.1.1. Kerja Profesi Selama kegiatan magang berlangsung, capaian pembelajaran

yang didapat untuk mata kuliah Kerja Profesi adalah: 1. 

 S6 –  “Bekerja sama

dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan 1 2 3
 4 6 13 14 15 16 18 19 20 22 23 28 30 31 2. 1 2 3 5 13 14 15 16 18 19 20 22 S9 –
 1 2 3 4 5 7 8 9 10 11 12 14 “Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas
 pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 1 2 3 5 13 14 15 16 18 19 20 22 3.
 1 2 3 4 6 7 8 13 14 16 29 32 KU2 – 1 2 3 4 6 7 10 13 16 18 22 26 “Mampu
 menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 1 2 3 4 6 7 8 13 14 16 29 32 4.
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 KU6 – 1 2 4 6 9 13 16 18 19 “Mampu memelihara dan
 mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di
 dalam maupun di luar lembaganya 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Hal ini terlihat dari
 pekerjaan kami, dimana kami diharuskan untuk bekerjasama selama 4 ½
 bulan dalam mencari data tentang cagar budaya, dimana dari sini kami
 yang sudah banyak mendengarkan cerita-cerita dari juru pelihara maupun
 penjaga cagar budaya memiliki kepedulian dan kepekaan yang tinggi
 terhadap masyarakat dan lingkungan. Selain cerita, kami juga banyak
 mendengarkan penjelasan mengenai bagaimana masing-masing cagar budaya dijaga
 keasliannya dan dirawatnya. Dijelaskan juga tentang sejarah dan peristiwa
 apa saja yang terjadi selama pembangunan cagar budaya tersebut ataupun
 peristiwa yang terjadi setelah pembuatan cagar budaya tersebut. Kedua,
 kami juga diberikan tanggungjawab dalam penugasan magang ini, khususnya
 tentang pengalihwahan dan juga Karya Tulis Ilmiah, agar kita tidak
 keberatan dan dari sinilah kami menjadi mandiri. Kami juga mampu
 menunjukkan kinerja mandiri kami dengan selalu memberikan hasil dari
 pendataan kami dan hasil resume perjalanan dinas kami kepada mentor
 kami, Pak Pahlawan dan Pak Rico, serta mempresentasikan hasil akhir
 dari pendataan kami sebelum proses percepatan penginputan data dengan
 perwakilan pihak Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). 3.1.2.
 Seminar Komunikasi Selama kegiatan magang berlangsung, capaian pembelajaran
 yang didapat untuk mata kuliah Seminar Komunikasi adalah: 1. 1 2 3 5 13 14 15 16 18 19
 20 22 S9 – 1 2 3 4 5 7 8 9 10 11 12 14 “Menunjukkan sikap bertanggung jawab
 atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 1 2 3 5 13 14 15 16 18 19 20 22
 2. M1 – “Mahasiswa mampu menjelaskan fenomena sosial yang

dijadikan objek peneli7an dan strategi peneli7an, yang digunakan dalam mendeskripsikan hasil peneli7an. Salah satu tugas akhir dari magang ini adalah pembuatan Karya Tulis Ilmiah. Sebelum memberikan hasil akhirnya, penulis mempresentasikan/menjelaskan sedikit tentang karya tulis ilmiah penulis, yang dimana hal ini sesuai dengan Capaian Pembelajaran M1, dan setelah diberikan banyak masukan dan revisi, penulis pun bertanggung jawab dengan cara langsung merevisi kembali hal-hal yang harus direvisi, dimana hal ini terdapat pada capaian pembelajaran S9.

3.1.3. Produksi Feature dan Dokumenter Selama kegiatan magang berlangsung, capaian pembelajaran yang didapat untuk mata kuliah Produksi Feature dan Dokumenter adalah: 1. Mahasiswa merancang proposal feature dan dokumenter 2. Mahasiswa dapat merancang dokumenter secara berkelompok. Dan hal ini dapat terlihat dari pembuatan e-book kami sebagai salah satu tugas akhir pengalihwahaan, dimana kami diawali dengan berdiskusi untuk merancang idenya bersama dengan mentor dan berakhir merancang e-booknya secara berkelompok dengan cara membagi-bagi tugas untuk mencari data di se7ap stasiun di wilayah kerja (Kabupaten Serang, Kota Serang dan Kabupaten Lebak).

3.1.4. Produksi Pelaporan Mendalam Televisi Selama kegiatan magang berlangsung, capaian pembelajaran yang didapat untuk mata kuliah Produksi Pelaporan Mendalam Televisi adalah: 1.

1 2 4 5 6 7 9 13 15 18 19 20 23 28 33 S2 – 1 2 3 5 6 8 9 11 13 14 16 17 19 21 27 “Menjunjung 7nggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan e7ka 1 2 4 5 6 7 9

13 15 18 19 20 23 28 33 2. 1 2 3 4 6 13 14 15 16 18 19 20 22 23 28 30 31 S6 – 1 2 3 4 5 6 7 8 10 11 12 13 14 17 20 21 24 “Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan 1 2 3 4 6 13 14 15 16 18 19

20 22 23 28 30 31 3. 1 2 3 5 13 14 15 16 18 19 20 22 S8 – 1 2 3 4 5 7 8 9 10 11 12 14 “Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 1 2 3 5 13 14 15 16 18 19 20 22 4. S9 –

“Menginternalisasi nilai, norma, dan e7ka akademik 5. 1 2 3 4 6 7 8 13 14 16

29 32 KU2 – 1 2 3 4 6 7 10 13 16 18 22 26 “Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur 1 2 3 4 6 7 8 13 14 16 29 32 6. 1 2 3 4 5 6 7 8 9

13 15 16 19 22 29 30 34 KU5 – 1 2 3 4 5 6 7 8 9 12 13 16 18 19 20 22 25 “Mampu

mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data Hal ini dapat terlihat dari pembuatan e-book kami sebagai tugas akhir untuk pengalihwahaan kami, dimana kami bekerjasama dalam menaikkan kepekaan sosial bersama terhadap dan kepada masyarakat dan lingkungan. Kami juga menunjukkan pertanggungjawaban kami dengan mandiri dengan selalu mengambil foto dan mempersiapkan konten-konten dan menjadwalkan kegiatan kami. Dalam tugas ini, kami pun menginternalisasikan nilai-nilai, norma dan e7ka akademik kami ke dalam e-booknya. Dalam pembuatan e-book ini pula, kami menunjukkan kinerja kami sebagai 7m dan juga secara mandiri dan bagaimana kami dapat mengambil keputusan. 3.1.5. Hukum dan Elka Profesi JurnalisIk Selama kegiatan magang berlangsung, capaian pembelajaran yang didapat untuk mata kuliah Hukum dan E7ka Profesi Jurnalis7k adalah: 1.

1 4 13 14 15 18 23 S8 – 1 3 5 6 10 11 17 “Menginternalisasi nilai, norma, dan e7ka akademik 1 4 13 14 15 18 23 2. 1 2 3 4 5 13 14 15 16 18 19 20 22 23 S9 – 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 14 17 “Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 1 2 3 4 5 13 14 15 16 18 19 20 22

23 3. KK1 – “Mampu memproduksi isi pesan untuk berbagai tujuan komunikasi menggunakan berbagai jenis saluran komunikasi baik saluran konvensional dan saluran digital yang bermanfaat bagi masyarakat dan sesuai dengan norma hukum, norma sosial, dan e7ka yang berlaku. Salah satu produk yang kami buat adalah sebuah e-book untuk tugas pengalihwahaan kami, dimana kamu memproduksi isi tersebut dengan tujuan untuk menjadi bermanfaat kepada masyarakat, khususnya tentang sejarah perkeretaapian di Banten di masa Kolonial. Tak hanya itu, dalam pembuatan e-book maupun pada saat magang, kami menunjukkan sikap bertanggung jawab kami dengan selalu mengerjakan penginputan data dan berhasil mempresentasikannya kepada mentor kami, dan selalu berdiskusi ke7ka membahas kegiatan terkait. Terakhir, dalam tugas akhir kami, seper7 e-book maupun Karya Tulis Ilmiah, kami sellau menginternalisasikan nilai-nilai, norma dan e7ka

akademik. 3.1.6. Budaya Krea7f Urban Selama kegiatan magang berlangsung, capaian pembelajaran yang didapat untuk mata kuliah Budaya Krea7f Urban adalah: 1. I.A.2 - Mampu menggunakan berbagai sumber informasi 2. V. A.2 - Mampu menganalisa masalah berdasarkan data yang ada 3. BK10 - Analisis data & Informasi 4. BK12 - Kerjasama 7m Selama magang berlangsung, kami menggunakan berbagai sumber informasi untuk mencari tahu tentang data dari cagar budaya, baik itu dari buku, kajian maupun internet karena ada beberapa data yang terbilang minim. Kami juga dituntut untuk menganalisa masalah berdasarkan data dan fakta di lapangan yang ada, seper7 kurang pemahamnya tentang DAPOBUD, dan lainnya. Kami juga diharuskan untuk menganalisis data dan informasi terkait cagar budaya sebelum menginput data-data ke GSheets. Disini kami juga diharuskan untuk bekerja sama sebagai 7m dalam menyelesaikan masalah, baik itu tugas pendataan maupun tugas akhir.

3.2.4. PEKERJAAN LAINNYA

Pekerjaan lain yang penulis lakukan selama magang adalah membuat e-book untuk tugas akhir pengalihwahan. Praproduksi dari pembuatan e-book ini dimulai dari diskusi, dimana awalnya penulis dan 7m setuju dalam membuat zine, tapi setelah banyak berdiskusi dengan mentor kami, terkhususnya Pak Pahlawan, kami pun pada akhirnya setuju dengan membuat e-book ini. Selanjutnya, kami pun mulai mencari tema kami, dimana kami pun setuju dengan membuat e-book tentang transportasi peninggalan masa kolonial. Setelahnya, kami pun mulai membuat jadwal pengambilan data dari stasiun yang ada di Kabupaten Serang, Kota Serang dan Lebak. Selain membuat jadwal, kami pun juga mempersiapkan 7mnya, dimana akan ada 3 orang yang berfokus pada stasiun di Kota Serang, 3 orang yang berfokus pada stasiun di Kabupaten Serang, dan 3 orang berfokus pada stasiun di Kabupaten Lebak. Kedua, produksi dari pembuatan e-book dimulai dari dikeluarkannya Surat Tugas (ST) dari kantor Balai Pelestarian Kebudayaan VIII. Setelah kami mendapatkan Surat Tugas, kami pun menuju Stasiun dari masing-masing wilayah yang telah ditunjuk. Karena penulis dan 7m penulis mendapatkan Stasiun

Rangkasbitung, kami pun berangkat menuju lokasi dan mulai mencari data, seperti mengambil foto Stasiun Rangkasbitung (atap, elevasi stasiun, sisi samping, sisi depan, sisi belakang, dan lainnya) dan mencoba mencari data dari Stasiun Rangkasbitung sendiri. Namun, karena penjaga buku di Stasiun Rangkasbitung sedang tidak ada di lokasi, jadi kami mengalami kesulitan dalam hal ini sehingga kami hanya mendapatkan foto-foto Stasiun Rangkasbitung. Setelah mendapatkan data-data, kami pun mulai menulis konten sejarah terkait stasiun kereta api yang ada di Banten, mulai dari Rangkasbitung hingga Merak. Tak hanya itu saja, kami pun juga mencari sejarah dari perkeretaapian itu sendiri. Terakhir, dari pasca produksinya, kami pun mulai menyusun dan memperbaiki isi dari sejarahnya bila memang harus ada yang diperbaiki dan mulai memilih foto-foto dari stasiun-stasiun yang telah kami datangi. Pelestarian Kebudayaan (BPK) VIII selama kegiatan Festival Budaya Surosowan berlangsung dan juga menjadi bagian konsumsi selama kegiatan Sarasehan dalam Festival Budaya Surosowan. Selama menjadi penjaga stand Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah VIII, saya diberikan tugas untuk menjelaskan foto-foto dan benda-benda yang ada di stand tersebut, seperti rempah-rempah, foto Banten era lama, dan koin-koin di masa lampau. Selain itu, saya juga harus memastikan kerapian dan keamanan dari Stand Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah VIII. Lalu, pada kegiatan Sarasehan dalam acara Festival Budaya Surosowan, saya menjadi bagian konsumsi, dimana saya perlu membagikan snack dan makan siang kepada peserta dari kegiatan dan juga panitia.

3.3. KENDALA

Selama proses magang berlangsung, kendala yang saya hadapi adalah kesulitan dalam memahami kegiatan mengingat magang ini berbeda dari ilmu yang selama ini saya dapatkan.

3.4. CARA MENGATASI KENDALA

Untuk mengatasi kendala saya, saya pun banyak bertanya kepada teman-teman magang bilamana ada hal yang saya kurang pahami.

BAB IV PENUTUPAN 4.1

Kesimpulan Hasil dari magang yang dilaksanakan di Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah VIII dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

(MBKM), yang terlaksana selama 4 ½ bulan untuk kerja profesi, menerapkan beberapa ilmu komunikasi, namun juga ilmu dari program studi lainnya, dalam menjalankan cara-cara untuk melestarikan dan menjaga cagar budaya. Program ini memberikan penulis banyak ilmu, mengasah keterampilan dan memberikan pengalaman terkait dengan program studi penulis juga program studi lainnya. Hal-hal yang didapatkan praktikan adalah sebagai berikut selama magang terlaksana: 1. Menjalin kerjasama dengan para penjaga cagar budaya 2. Berpartisipasi aktif dalam event Festival Budaya Surosowan, dimana penulis disini menjadi penjaga booth untuk Balai Pelestarian Kebudayaan VIII, dan menjelaskan tentang hal-hal terkait sejarah 3. Mempelajari cara mendata cagar budaya 4. Mempelajari cara membuat konten yang menarik

4.2 Kritik dan Saran Berdasarkan hasil pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah terlaksana oleh praktikan, beberapa kritik dan saran akan diperlukan guna meningkatkan keefektifitasan Pendata Cagar Budaya di Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah VIII:

1. Adanya komunikasi dan update terus dari pihak penjaga cagar budaya dengan Balai Pelestarian Kebudayaan VIII, atau tempat dinas Balai Pelestarian Kebudayaan VIII.
2. Diperbaiki kembali konten ataupun feed Balai Pelestarian Kebudayaan VIII agar meningkat engagementnya.
3. Terbukanya peluang untuk belajar menjaga cagar budaya.



REPORT #24211089

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	1.3% www.umitra.ac.id	●
	http://www.umitra.ac.id/profile-prodi/s1-kesehatan-masyarakat	
INTERNET SOURCE		
2.	1.27% mucm.unmul.ac.id	●
	https://mucm.unmul.ac.id/file/loadimage/21/files/Laporan-Pengukuran-Capaian..	
INTERNET SOURCE		
3.	1.24% psikologi.undana.ac.id	●
	https://psikologi.undana.ac.id/capaian-pembelajaran-cpl/	
INTERNET SOURCE		
4.	1.21% si.dinamika.ac.id	●
	https://si.dinamika.ac.id/page/13/profil-lulusan	
INTERNET SOURCE		
5.	1.14% pgsd.fip.hamzanwadi.ac.id	●
	https://pgsd.fip.hamzanwadi.ac.id/berita/layanan/kurikulum	
INTERNET SOURCE		
6.	1.14% kpi.umy.ac.id	●
	https://kpi.umy.ac.id/capaian-pembelajaran/	
INTERNET SOURCE		
7.	1.08% manajemen-s1.stiestekom.ac.id	●
	https://manajemen-s1.stiestekom.ac.id/lulusan/capaian-pembelajaran	
INTERNET SOURCE		
8.	1.04% iap.fisip.untad.ac.id	●
	https://iap.fisip.untad.ac.id/kompetensi-lulusan/	
INTERNET SOURCE		
9.	1.01% bella3.wima.ac.id	●
	https://bella3.wima.ac.id/course/info.php?id=47	



REPORT #24211089

INTERNET SOURCE		
10. 0.43%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8987/11/BAB%20I.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
11. 0.4%	setkab.go.id https://setkab.go.id/badan-pengembangan-bahasa-kemdikbud-jadi-badan-pen...	● ●
INTERNET SOURCE		
12. 0.37%	www.cimbniaga.co.id https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/pendidikan-formal-peng..	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.34%	peternakan.pertanian.untan.ac.id https://peternakan.pertanian.untan.ac.id/index.php/capaian-pembelajaran-lulu...	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.29%	www.polibatam.ac.id https://www.polibatam.ac.id/program-studi/sarjana-terapan-teknologi-rekayas...	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.27%	d4adp.fv.uny.ac.id https://d4adp.fv.uny.ac.id/en/capaian-pembelajaran	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.27%	mbkm.univpancasila.ac.id https://mbkm.univpancasila.ac.id/wp-content/uploads/2022/10/MBKM-UP-Maga..	●
INTERNET SOURCE		
17. 0.25%	www.kemdikbud.go.id https://www.kemdikbud.go.id/main/informasi-unit-utama	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.25%	www.fip.umj.ac.id https://www.fip.umj.ac.id/pendidikan-profesi-guru/	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.24%	pbsi.fbs.uny.ac.id https://pbsi.fbs.uny.ac.id/sites/pbsi.fbs.uny.ac.id/files/Kurikulum%20dan%20SK..	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.22%	pstt.polinema.ac.id https://pstt.polinema.ac.id/capaian-pembelajaran/	●



REPORT #24211089

INTERNET SOURCE		
21.	0.21% spiritpusbanglin.kemdikbud.go.id https://spiritpusbanglin.kemdikbud.go.id/pos/816_Petunjuk_Teknis_Pengukura...	●
INTERNET SOURCE		
22.	0.2% komunikasi.upnyk.ac.id https://komunikasi.upnyk.ac.id/prodihumas/kurikulum/	●
INTERNET SOURCE		
23.	0.16% sipora.polije.ac.id https://sipora.polije.ac.id/6264/2/BAB%201%20Pendahuluan.pdf	●
INTERNET SOURCE		
24.	0.16% www.kemhan.go.id https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/migrasi/peraturan/g751.p...	●
INTERNET SOURCE		
25.	0.14% static.buku.kemdikbud.go.id https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Dasar-...	●
INTERNET SOURCE		
26.	0.11% jurnal.sttsetia.ac.id https://jurnal.sttsetia.ac.id/index.php/phr/article/view/453	●
INTERNET SOURCE		
27.	0.11% eprints.upj.ac.id http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4037/10/BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
28.	0.09% febi.uinbanten.ac.id https://febi.uinbanten.ac.id/prodi/program-studi-asuransi-syariah/akademik/ca...	●
INTERNET SOURCE		
29.	0.08% fisip.unisri.ac.id https://fisip.unisri.ac.id/administrasi-negara/vmts-an/	●
INTERNET SOURCE		
30.	0.08% manajemen.unipma.ac.id https://manajemen.unipma.ac.id/capaian	●
INTERNET SOURCE		
31.	0.06% www.slideshare.net https://www.slideshare.net/slideshow/ppt-program-magang-bersertifikat-kebu...	●



REPORT #24211089

INTERNET SOURCE

32. **0.06%** spada.uns.ac.id

<https://spada.uns.ac.id/mod/resource/view.php?id=18525>



INTERNET SOURCE

33. **0.03%** iqt.ums.ac.id

<https://iqt.ums.ac.id/cpl/>



INTERNET SOURCE

34. **0.01%** adpend.upi.edu

<https://adpend.upi.edu/profil-lulusan-2/>



● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **2.93%** www.umitra.ac.id

<http://www.umitra.ac.id/profile-prodi/s1-kesehatan-masyarakat>

INTERNET SOURCE

2. **2.79%** mucm.unmul.ac.id

<https://mucm.unmul.ac.id/file/loadimage/21/files/Laporan-Pengukuran-Capaian..>

INTERNET SOURCE

3. **2.59%** peternakan.pertanian.untan.ac.id

<https://peternakan.pertanian.untan.ac.id/index.php/capaian-pembelajaran-lulu...>

INTERNET SOURCE

4. **2.53%** psikologi.undana.ac.id

<https://psikologi.undana.ac.id/capaian-pembelajaran-cpl/>

INTERNET SOURCE

5. **2.28%** d4adp.fv.uny.ac.id

<https://d4adp.fv.uny.ac.id/en/capaian-pembelajaran>

INTERNET SOURCE

6. **2.2%** si.dinamika.ac.id

<https://si.dinamika.ac.id/page/13/profil-lulusan>

INTERNET SOURCE

7. **2.19%** mbkm.univpancasila.ac.id

<https://mbkm.univpancasila.ac.id/wp-content/uploads/2022/10/MBKM-UP-Maga..>



REPORT #24211089

INTERNET SOURCE

8. **2.14%** pbsi.fbs.uny.ac.id
<https://pbsi.fbs.uny.ac.id/sites/pbsi.fbs.uny.ac.id/files/Kurikulum%20dan%20SK..>

INTERNET SOURCE

9. **1.97%** pgsd.fip.hamzanwadi.ac.id
<https://pgsd.fip.hamzanwadi.ac.id/berita/layanan/kurikulum>

INTERNET SOURCE

10. **1.93%** www.polibatam.ac.id
<https://www.polibatam.ac.id/program-studi/sarjana-terapan-teknologi-rekayas...>

INTERNET SOURCE

11. **1.89%** www.fip.umj.ac.id
<https://www.fip.umj.ac.id/pendidikan-profesi-guru/>

INTERNET SOURCE

12. **1.88%** komunikasi.upnyk.ac.id
<https://komunikasi.upnyk.ac.id/prodihumas/kurikulum/>

INTERNET SOURCE

13. **1.81%** kpi.umy.ac.id
<https://kpi.umy.ac.id/capaian-pembelajaran/>

INTERNET SOURCE

14. **1.75%** pstt.polinema.ac.id
<https://pstt.polinema.ac.id/capaian-pembelajaran/>

INTERNET SOURCE

15. **1.34%** kebudayaan.kemdikbud.go.id
<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/bpcb-yogyakarta-sejarah..>

INTERNET SOURCE

16. **1.3%** manajemen-s1.stiestekom.ac.id
<https://manajemen-s1.stiestekom.ac.id/lulusan/capaian-pembelajaran>

INTERNET SOURCE

17. **1.15%** sipora.polije.ac.id
<https://sipora.polije.ac.id/6264/2/BAB%201%20Pendahuluan.pdf>

INTERNET SOURCE

18. **1.04%** iap.fisip.untad.ac.id
<https://iap.fisip.untad.ac.id/kompetensi-lulusan/>



REPORT #24211089

INTERNET SOURCE

19. **0.99%** bella3.wima.ac.id
<https://bella3.wima.ac.id/course/info.php?id=47>

INTERNET SOURCE

20. **0.9%** manajemen.unipma.ac.id
<https://manajemen.unipma.ac.id/capaian>

INTERNET SOURCE

21. **0.77%** febi.uinbanten.ac.id
<https://febi.uinbanten.ac.id/prodi/program-studi-asuransi-syariah/akademik/ca...>

INTERNET SOURCE

22. **0.69%** fisip.unisri.ac.id
<https://fisip.unisri.ac.id/administrasi-negara/vmts-an/>

INTERNET SOURCE

23. **0.64%** kebudayaan.kemdikbud.go.id
<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/profil/sejarah/>

INTERNET SOURCE

24. **0.51%** www.slideshare.net
<https://www.slideshare.net/slideshow/ppt-program-magang-bersertifikat-kebu...>

INTERNET SOURCE

25. **0.39%** adpend.upi.edu
<https://adpend.upi.edu/profil-lulusan-2/>

INTERNET SOURCE

26. **0.3%** spada.uns.ac.id
<https://spada.uns.ac.id/mod/resource/view.php?id=18525>

INTERNET SOURCE

27. **0.26%** iqt.ums.ac.id
<https://iqt.ums.ac.id/cpl/>

INTERNET SOURCE

28. **0.02%** www.kemhan.go.id
<https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/migrasi/peraturan/g751.p...>